

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR WISATA KHUSUS
KAIN SONGKET DAN JUMPUTAN PALEMBANG DENGAN TEMA
ARSITEKTUR TROPIS**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**ALISYA DEKA AGUSTRIN
03061282126047**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR WISATA KHUSUS KAIN SONGKET DAN JUMPUTAN PALEMBANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 17 Juli 2025

Alisya Deka Agustrin; Dibimbing oleh Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xvi + 224 halaman, 14 tabel, 140 gambar, 5 lampiran

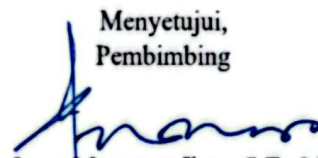
RINGKASAN

Kain songket dan jumputan merupakan warisan budaya khas Palembang yang memiliki nilai budaya dan potensi ekonomi yang tinggi. Kain songket dan jumputan nyatanya juga telah menarik banyak wisatawan di luar Palembang. Namun, keberadaannya belum didukung oleh fasilitas yang menggabungkan fungsi perdagangan dan wisata secara optimal. Tugas akhir ini merancang Pasar Wisata Khusus Kain Songket dan Jumputan dengan pendekatan arsitektur tropis, sebagai wadah interaktif untuk jual beli, edukasi, dan rekreasi budaya. Menggabungkan elemen wisata belanja dan wisata budaya melalui konsep *"Something to Buy, Something to See, Something to Do"* yang diterapkan dalam fasilitas seperti kios, ruang interaktif, dan pameran. Arsitektur tropis diterapkan untuk menciptakan ruang yang nyaman dan adaptif terhadap iklim Palembang. Proyek ini diharapkan menjadi ruang pelestarian budaya sekaligus destinasi wisata yang menarik, berkesan, kental akan local, serta kontekstual.

Kata Kunci: Pasar Wisata, Kain Songket, Kain Jumputan, Arsitektur Tropis

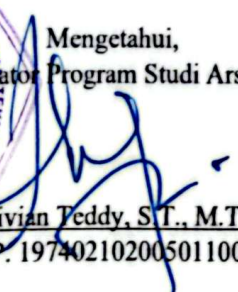
Kepustakaan: 20 jumlah (dari tahun 1994-ke tahun 2024)

Menyetujui,
Pembimbing


Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP.197003252002121002



Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur


Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU
NIP. 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF A TOURISM MARKET FOR PALEMBANG SONGKET AND JUMPUTAN FABRIC WITH TROPICAL ARCHITECTURE THEME

Scientific papers in the form of Final Project Reports, July 17th of 2025

Alisya deka Agustrin; Promoted by Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Architectural, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xvi + 224-pages, 17 table, 140 pictures, 5 attachments

SUMMARY

Songket and jumputan fabrics are cultural heritages of Palembang with high cultural value and economic potential. These traditional textiles have attracted many tourists beyond Palembang. However, their existence is not yet supported by facilities that optimally combine trade and tourism functions. This final project designs a Special Tourism Market for Songket and Jumputan using a tropical architecture approach, serving as an interactive space for commerce, education, and cultural recreation. It integrates shopping and cultural tourism through the concept of "Something to Buy, Something to See, Something to Do," realized in facilities such as kiosks, interactive spaces, and exhibitions. Tropical architectural principles are applied to create spaces that are comfortable and responsive to Palembang's climate. This project aims to become a place for cultural preservation as well as an attractive, memorable, locally rich, and contextual tourism destination.

Keywords : *Tourism Market, Songket Fabric, Jumputan Fabric, Tropical Architecture*

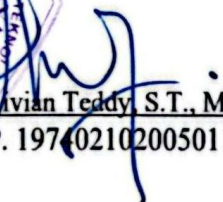
Literature : 20 amount (from 1994-to year 2024)

Approved by,
Supervisor


Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP.197003252002121002

Acquainted by,
Coordinator of Architecture Program




Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alisya Deka Agustrin

NIM : 03061282126047

Judul : Perencanaan Dan Perancangan Pasar Wisata Khusus Kain Songket Dan
Jumputan Palembang Dengan Tema Arsitektur Tropis.

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 17 Juli 2025



[Alisya Deka Agustrin]

HALAMAN PENGESAHAN

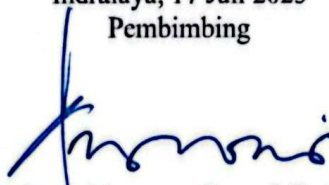
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR WISATA KHUSUS KAIN SONGKET DAN JUMPUTAN PALEMBANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR TROPIS.

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

Alisya Deka Agustrin
NIM: 03061282126047

Indralaya, 17 Juli 2025
Pembimbing



Dr. Iwah Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP.197003252002121002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Livan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

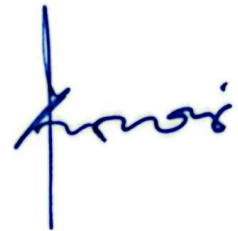
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan Dan Perancangan Pasar Wisata Khusus Kain Songket Dan Jumputan Dengan Tema Arsitektur Tropis” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2025.

Palembang, 17 Juli 2025

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

1. Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T,M.T.
NIP.197003252002121002

()

Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir

Menyetujui,

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T.
NIP.197409262006041002

()

2. Fuji Amalia, S.T, M.Sc.
NIP.198602152012122002

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya. Berkat kasih sayang-Nya, laporan tugas akhir yang berjudul *“Perencanaan dan Perancangan Pasar Wisata Khusus Songket dan Jumputan Palembang dengan Tema Arsitektur Tropis”* ini akhirnya dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Perjalanan ini bukan hanya tentang menggambar dan menulis; ini adalah bentuk perjuangan, ketekunan, dan doa yang Panjang serta penuh harap. Dalam tiap gambar, ada lelah yang ditekan; dalam tiap kata, ada harapan yang ditanam.

Tugas akhir ini tak mungkin berdiri sendiri tanpa jejak-jejak tangan yang telah ikut membantu saya. Maka, izinkan saya mengucapkan terima kasih dengan penghormatan terdalam, kepada mereka yang telah hadir sebagai cahaya di setiap gelap, sebagai pegangan di kala langkah goyah. Sejuta terima kasih saya berikan kepada :

1. Allah SWT, atas karunia, kekuatan, dan ketabahan dari-Nya yang tak henti-henti mengalir di tengah keterbatasan waktu dan tenaga.
2. Ayah saya tercinta, Ir. M. Saleh Al-Amin, M.T., sosok yang tak pernah lelah menjadi pelindung dan penyemangat di setiap Langkah. Yang telah menjadi sosok ayah sekaligus ibu, mengisi dua peran orang tua sejak Ibu saya tiada. Dalam setiap tetes keringat dan doa yang beliau panjatkan, ada cinta yang tak bersuara tapi terasa begitu dalam. Beliau tanpa letih, mendukung saya dalam hal materi maupun emosional selama 4 tahun berkuliah. Tanpa beliau, saya mungkin tidak dapat sampai di titik ini. Tugas akhir ini adalah bentuk kecil dari cinta dan terima kasih saya untuk beliau—untuk *Papaku tersayang*.
3. Ibu saya tercinta, Almh. Sri Kirana Meidiani, yang kini menjaga dari langit dengan kasih yang tak pernah berhenti. Yang sempat memberikan ilmu, dukungan, dan kasih sayangnya kepada saya di perkuliahan semasa semester 1-4. Meski tidak sempat menyaksikan saya menyusun dan menyelesaikan tugas akhir, Jejak kasih dan cinta dari beliau masih hangat dalam ingatan, menjadi

cahaya yang menuntun dan penenang dalam ribut. Tugas akhir ini adalah persembahan dari hati yang rindu, —untuk *Mamaku tersayang*.

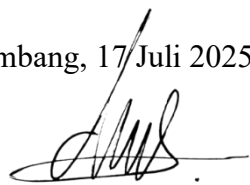
4. Kakak Perempuan kedua saya, Aldaveli Dwi Apriza, yang tak lelah menemani, mendukung, dan menguatkan saya secara emosional dalam penyusunan tugas akhir ini. Yang selalu menjadi pundak tempat saya bersandar, sekaligus pelita di malam-malam gelisah.
5. Kakak Perempuan Sulung dan kakak ipar saya, Alinda Meigantrina dan Saufis pratama, yang juga selalu mendukung dan menguatkan langkah demi langkah saya di penghujung semester ini.
6. Keponakan-keponakan saya tersayang, Shareen Nafisya Humaira dan Sherra Nazifa Almahyra, yang senyuman dan canda tawanya senantiasa menjadi penyemangat di sela-sela letih.
7. Bapak Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU , selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, atas arahannya selama masa studi.
8. Bapak Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing saya. Beliau telah menganugrahkan ilmu, tenaga, dukungan, dan kesempatan kepada saya dalam Menyusun laporan tugas akhir sehingga saya mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan sangat baik dan menyelesaikan masa studi tepat waktu.
9. Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc. dan Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Ruang 2 yang senantiasa memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk kemajuan tugas akhir saya.
10. Seluruh pegawai dan staf Bidang Tata Bangunan Dinas PUPR Kota Palembang, yang telah memberikan dukungan berupa data, nasehat, dan motivasi yang sangat amat berarti bagi saya dalam menyusun tugas akhir.
11. Muhammad Gandi Has, Sahabat dekat saya yang telah berperan seperti kakak kandung, yang senantiasa menemani mulai dari pengambilan data Pra-TA, hingga Sidang akhir.
12. Nisrina Fedora Apsarini (Karin), Sahabat dekat saya yang selalu menyisihkan waktu dan tenaganya untuk membantu, menanyakan kabar, dan mengusahakan apapun untuk saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

13. Sahabat-sahabat Bewstie Slibaw, yakni Faiz, Faqih, Rara, dan Nunu, yang senantiasa menguatkan saya dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
14. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 Askaradarpa, yang telah kebersamai dan memberi makna yang amat berharga di masa-masa perkuliahan hingga studio tugas akhir.
15. Seseorang yang belum dapat saya sebutkan namanya, yang telah menjadi teman dalam diam, dan pengingat dalam keraguan. Terima kasih telah membuat saya merasa disayang, dicintai, dan cukup walau di masa-masa berat sekalipun.
16. Kepada seseorang yang pernah menjadi luka paling sunyi. Dari perihmu, saya belajar bangkit. Dari pergimu, saya belajar mencintai serpihan-serpihan diri saya yang pernah hancur. Dan akhirnya, Terima kasih telah meninggalkan saya. Sebab, Jika kamu tidak pergi, mungkin saya tak akan setegar, sekuat, dan sehebat diri saya yang sekarang. Rupanya, kehilanganmu, adalah sebuah anugerah, sebuah jalan dari Tuhan untuk menuntun saya kepada Cahaya, sebuah awal *aku menemukan aku*.
17. Terakhir, Terima kasih kepada diri saya sendiri, Alisya Deka Agustrin, yang sudah berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Yang tetap bertahan melalui masa-masa sulit, yang tetap bangkit walau dunia terasa tidak berpihak. Yang selalu mengusahakan segala yang terbaik untuk tugas akhir ini, serta tak putus harapan dan asa. Terima kasih, sudah bertahan sampai sejauh ini, terima kasih sudah menyelesaikan studi dengan baik. *Terima kasih, diriku*.

Saya menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat menjadi sedikit cahaya bagi siapapun yang membutuhkan, dan menjadi bukti bahwa ketulusan dan tekad tak pernah sia-sia.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran dan penyelesaian Tugas Akhir ini.

Palembang, 17 Juli 2025



Alisya Deka Agustrin

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
Bab 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Perancangan	6
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	6
1.4 Ruang Lingkup	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek.....	9
2.1.1 Definisi Pasar Wisata	9
2.1.2 Arsitektur Tropis	23
2.1.3 Standar Terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan terkait	28
2.1.4 Kesimpulan pemahaman Proyek.....	29
2.2 Tinjauan Fungsional	30
2.3 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....	33
2.4 Studi Preseden Objek Sejenis.....	37
2.4.1 Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....	37
2.4.2 Pasar Seni dan Cenderamata Ubud , Bali	43
2.4.3 Pasar Terapung Pattaya, Thailand.....	46
2.5 Tinjauan Konsep Program.....	51
2.6 Studi Preseden Konsep program Sejenis.....	55
2.6.1 Wisma Dharmala Sakti Jakarta	55
2.6.2 Whisnu & Ndari House.....	58
2.7 Tinjauan Lokasi	61
2.7.1 Kriteria Pemilihan Lokasi	61
2.7.2 Tapak terpilih Kriteria Pemilihan Lokasi.....	64
Bab 3 METODE PERANCANGAN	65
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	65
3.1.1 Pengumpulan Data	65

3.1.2	Perumusan Masalah	66
3.1.3	Pendekatan Perancangan.....	66
3.2	Analisis.....	67
3.2.1	Fungsional dan Spasial.....	67
3.2.2	Konteksual.....	67
3.2.3	Selubung.....	68
3.3	Sintesis dan Perumusan Konsep.....	68
3.4	Skematik Perancangan.....	68
Bab 4	ANALISIS PERANCANGAN	69
4.1	Analisis Fungsional dan Spasial.....	69
4.1.1	Analisis Kegiatan	70
4.1.2	Analisis Kebutuhan Ruang.....	73
4.1.3	Analisis Luasan	79
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	84
4.1.5	Sintesis Spasial.....	87
4.2	Analisis Kontekstual.....	89
4.2.1	Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	93
4.2.2	Analisis Fitur Fisik Alam.....	96
4.2.3	Analisis Sirkulasi	99
4.2.4	Analisis Iklim.....	103
4.2.5	Analisis Infrastruktur	106
4.2.6	Analisis Manusia dan Budaya.....	110
4.2.7	Analisis Sensory.....	112
4.2.8	Sintesis Kontekstual	114
4.3	Analisis Selubung Bangunan.....	115
4.3.1	Studi Massa	116
4.3.2	Analisis Sistem Struktur.....	117
4.3.3	Analisis Sistem Utilitas	121
4.3.4	Analisis Fasad	127
Bab 5	KONSEP PERANCANGAN	129
5.1.1	Konsep Tapak.....	129
5.1.2	Konsep Arsitektur	131
5.1.3	Konsep Struktur	134
5.1.4	Konsep Utilitas.....	135
Bab 6	HASIL PERANCANGAN	140
6.1	Deskripsi Objek Perancangan.....	140
6.2	Data Tapak.....	141
6.3	Konsep Arsitektur.....	142
6.3.1	Konsep Perancangan	142
6.3.2	Tema Perancangan	143
6.3.3	Zonasi Tapak.....	144
6.3.4	Sirkulasi dan Pencapaian.....	145
6.3.5	Orientasi Bangunan.....	147

6.3.6	Zonasi dan Luas Bangunan	147
6.3.7	Lansekap dan Vegetasi.....	149
6.3.8	Material bangunan.....	149
DAFTAR PUSTAKA		158
LAMPIRAN.....		160
Lampiran 1 : Data Penjual Songket dan Jumputan Palembang.....		160
Lampiran 2 : Dokumentasi Titik-titik survey		161
Lampiran 3 : Pertanyaan Wawancara		162
Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara dengan pemilik kios/galeri.....		163
Lampiran 5 : Hasil Gambar Kerja Perancangan		164

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 (a) Persebaran Penjual kain songket dan jumputan di daerah Kawasan Jakabaring dan (b) Kawasan 32 Ilir.....	3
Gambar 2.1 (a) Songket Lepus, (b) Songket Tawur, (c) Songket Tretes, (d) Songket Bungo, (e) Songket Limar, (d) Songket Kombinasi.	14
Gambar 2.2 (a) Jumputan Titik Sembilan, (b) Jumputan titik Tujuh, (c) Jumputan Titik Lima, (d) Jumputan Mawar Ganda, (e) Jumputan Kombinasi.....	16
Gambar 2.3 (a) Tanjak, (b) Dompot, (c) Tas, (d) Gantungan kunci, (e) Kipas, (f) Hiasan dinding.	18
Gambar 2.4 Ilustrasi Kegiatan berbelanja kain songket dan jumputan serta Jual-beli Cinderamata.	19
Gambar 2.5 Ilustrasi kegiatan atraksi budaya yang dapat dilihat pada Pasar Wisata, Proses pembuatan Jumputan (kiri) dan proses penenunan songket (kanan).....	20
Gambar 2.6 Ilustrasi kegiatan wisata yang dapat dilakukan pengunjung pada Pasar Wisata, Berfoto dengan kain (kiri) mengelilingi <i>mini museum</i> kanan).....	22
Gambar 2.7 Indonesia termasuk negara tropis yang dilewati garis kathulistiwa.	23
Gambar 2.8 Persentase kelembapan udara Kota Palembang yang cukup tinggi.	24
Gambar 2.9 Daftar Insulasi panas pakaian.....	27
Gambar 2.10 Bagan pelaku aktivitas dalam Pasar Wisata khusus Kain songket dan Jumputan.....	35
Gambar 2.11 Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....	37
Gambar 2.12 Pasar 16 Ilir Kota Palembang yang direvitalisasi.	38
Gambar 2.13 Denah basement Pasar 16 Ilir terbaru.....	39
Gambar 2.14 Denah Lantai 1 Pasar 16 Ilir terbaru.....	40
Gambar 2.15 Selasar luar Pasar 16 Ilir saat ini.	40
Gambar 2.16 Toko-toko retail dalam Pasar 16 Ilir.....	41
Gambar 2.17 Konsep Tapak sekitar pasar 15 Ilir Palembang.	41
Gambar 2.18 bangunan Pasar Seni Ubud, bali.....	43
Gambar 2.19 Suasana sekitar Pasar Seni Ubud, bali.....	44
Gambar 2.20 Toko-toko retail dalam Pasar Ubud Bali.....	44
Gambar 2.21 Konsep Tapak sekitar Pasar Ubud, Bali.	45
Gambar 2.22 Fasad khas bangunan Pasar Ubud Bali yang bernuansa lokal.	45
Gambar 2.23 Proses instalasi utilitas terpadu di bawah tanah pasar ubud Bali.....	46
Gambar 2.24 Pasar Terapung Pattaya, Thailand.....	46
Gambar 2.25 Suasana dalam bangunan Pasar Terapung Pattaya, Thailand.....	47
Gambar 2.26 Bangunan di Kawasan Pasar terapung Pattaya.....	48
Gambar 2.27 Kegiatan pada ruang dalam bangunan dan luar bangunan pasar terapung Pattaya.	48
Sumber : PattayaFloatingMarket.com ,2024	48
Gambar 2.38 Kegiatan di Pasar terapung Pattaya.....	49
Gambar 2.29 Konsep Tapak sekitar Terapung Pattaya, Thailand.	49
Gambar 2.30 Fasad khas bangunan Pasar Terapung Pattaya Thailand yang bernuansa arsitektur lokal.	49
Gambar 2.31 Struktur bawah pada pasar terapung Pattaya.....	50
Gambar 2.32 Gedung Wisma Dharmala Sakti Jakarta.....	55
Gambar 2.33 Orientasi Gedung Wisma Dharmala Sakti Jakarta	56
Gambar 2.34 bentuk Gedung Wisma Dharmala Sakti sebagai respon dari radiasi sinar matahari	56

Gambar 2.35	Kanopi segi tiga di Wisma Dharmala Sakti.....	56
Gambar 2.36	Close Up Material Gedung Wisma Sharmala Sakti.....	57
Gambar 2.37	Whisnu & Ndari House.....	58
Gambar 2.38	Orientasi bangunan Whisnu & Ndar house	58
Gambar 2.39	Sun Shading dari panel kayu di Whisnu & Ndari House.....	59
Gambar 2.40	kemiringan atap sebagai respon untuk air hujan.....	59
Gambar 2.41	Penghawaan menggunakan desain pasif untuk Sumber : Archdaily, 2013	60
Gambar 2.42	Selubung bangunan Whisnu & Ndari House.....	60
Gambar 2.43	Opsi Alternatif Tapak di Kota Palembang	62
Gambar 2.44	Tapak di Jalan benteng, 9/10 Ulu Palembang	62
Gambar 2.45	Tapak di pertemuan Jalan Kapten Arivai dan Jalan radial.....	62
Gambar 2.46	Tapak Ilir Barat, Palembang.....	63
Gambar 2.47	Tapak Terpilih, Gub. H.Bastari Palembang.....	64
Gambar 3.1	Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	69
Gambar 4.1	Matriks hubungan Ruang Fungsi utama.....	85
Gambar 4.2	Matriks hubungan Ruang Fungsi penunjang	86
Gambar 4.3	Matriks hubungan Ruang Fungsi pelengkap	86
Gambar 4.4	bubble diagram fungsi utama	87
Gambar 4.5	bubble diagram fungsi penunjang	87
Gambar 4.6	bubble diagram fungsi pelengkap	88
Gambar 4.7	Sintesis spasial Lantai 1	89
Gambar 4.8	Sintesis spasial Lantai 2 dan 3.....	89
Gambar 4.9	Tapak Terpilih, Jalan Gub. H. Bastari, Jakabaring, Kota Palembang.	89
Gambar 4.10	Tapak Terpilih, Jalan Gub. H. Bastari, Jakabaring, Kota Palembang.	90
Gambar 4.11	Rencana Pola Ruang Tapak Terpilih menurut Gistaru Kota Palembang ...	91
Gambar 4.12	Zona-zona sekitar tapak	93
Gambar 4.13	Bangunan dan jalan sekitar tapak	94
Gambar 4.14	Analisis konteks lingkungan sekitar	94
Gambar 4.15	Respon konteks lingkungan sekitar	95
Gambar 4.16	Data fitur fisik alam	96
Gambar 4.17	Analisis fitur fisik alam	97
Gambar 4.18	Respon terhadap fitur fisik alam	98
Gambar 4.19	Data sirkulasi sekitar tapak	99
Gambar 4.20	Analisis sirkulasi tapak	100
Gambar 4.21	Respon sirkulasi dalam dan sekitar tapak.....	101
Gambar 4.22	rencana sirkulasi dari perspektif depan tapak	102
Gambar 4.23	Data iklim sekitar tapak	103
Gambar 4.24	Analisis iklim sekitar tapak	104
Gambar 4.25	Respon terhadap iklim sekitar tapak	105
Gambar 4.26	Pola Tiang Listrik, Gardu, lampu jalan, aliran drainase, dan jalur hijau...	106
Gambar 4.27	Analisis Infrastruktur pada tapak	107
	(Sumber: analisis pribadi, 2024)	107
Gambar 4.28	Tata Letak IPAL dan TPS Kawasan Jakabaring	108
Gambar 4.29	Respon Infrastruktur tapak	109
Gambar 4.30	Data Budaya/kegiatan sekitar tapak	110
Gambar 4.31	Analisis kegiatan sekitar tapak	111
Gambar 4.32	Respon sensory sekitar tapak (view in, view out, kebisingan, bau).....	112
Gambar 4.33	Respon sensory	113
Gambar 4.34	Sintesis Kontekstual	114

Gambar 4.35 Sintesis Kontekstual dari arah depan tapak	115
Gambar 4.36 Rencana Studi Massa	116
Gambar 4.37 3D Modelling Rencana Massa	117
Gambar 4.38 Rencana 3D struktur atas Pasar Wisata Kain Songket dan Jumputan.....	117
Gambar 4.39 Ilustrasi struktur dan rencana struktur	118
Gambar 4.40 Rencana struktur Tengah Pasar Wisata Songket dan Jumputan	119
Gambar 4.41 Rencana struktur Tengah Pasar Wisata Songket dan Jumputan	119
Gambar 4.42 Fondasi Tiang Pancang beton	120
Gambar 4.43 Alur sitem air bersih <i>downfeed</i>	121
Gambar 4.44 Alur vertical sitem air bersih <i>downfeed</i>	121
Gambar 4.45 Alur sitem air kotor dan air bekas	122
Gambar 4.46 Bio Septic tank di bawah tanah, disambungkan dengan pipa pembuangan	122
Gambar 4.47 rencana alur air hujan.....	122
Gambar 4.48 rencana Drainase paving pada tapak	123
Gambar 4.49 Rencana alur AC Central.	123
Gambar 4.50 AC Central VRV.....	124
Gambar 4.51 Jendela Pivot.....	124
Gambar 4.52 Rencana alur Listrik Pasar Wisata.....	124
Gambar 4.53 Ilustrasi pencahayaan alami	125
Gambar 4.54 Proteksi kebakaran aktif dan pasif yang akan dipakai	126
Gambar 4.55 Rencana Sistem pengelolaan sampah	126
Gambar 4.56 Rencana bentuk visualisasi fasad	127
Gambar 4.57 Rencana bentuk visualisasi fasad	127
Gambar 4.58 Ilustrasi referensi bentuk fasad dengan atap Limas melingkar	128
Gambar 5.1 Konsep Perancangan Tapak	129
Gambar 5.2 Konsep Perancangan Tapak	130
Gambar 5.3 Tahapan Proses pembentukan Gubahan Massa	131
Gambar 5.4 Tata Ruang dalam bangunan.....	132
Gambar 5.5 Fasad Bangunan	133
Gambar 5.6 Sirkulasi Bangunan	133
Gambar 5.7 Konsep Struktur Bangunan	134
Gambar 5.8 Konsep Sistem Air Bersih	136
Gambar 5.9 Konsep Sistem Air kotor, bekas, hujan	136
Gambar 5.10 Konsep Sistem Listrik dan pencahayaan	137
Gambar 5.11 Konsep Sistem penghawaan.....	137
Gambar 5.12 Konsep Sistem proteksi Kebakaran.....	138
Gambar 6.1 Jl. H. Gub. Bastari, Jakabaring, Kota Palmebang.....	141
Gambar 6.2 Penerapan Konsep Pada Fasad Bangunan.....	144
Gambar 6.3 Zonasi pada Site Plan.....	145
Gambar 6.4 Sirkulasi pada tapak	146
Gambar 6.5 Visualisasi Sirkulasi pada Tapak.....	146
Gambar 6.6 Orientasi Bangunan.....	147
Gambar 6.7 Zonasi Bangunan	148
Gambar 6.8 Vegetasi di tapak.....	149
Gambar 6.9 Penerapan Material Bangunan	150
Gambar 6.10 Isometri Konsep Struktur Seluruh Massa Pasar Wisata	151
Gambar 6.11 Konsep Listrik seluruh bangunan pasar wisata	152
Gambar 6.12 Alur Penghawaan Buatan Pasar Wisata.....	153

Gambar 6.13 Alur Sistem Air Bersih keseluruhan Bangunan Pasar Wisata	154
Gambar 6.14 Alur Sistem Air Bersih keseluruhan Bangunan Pasar Wisata	155
Gambar 6.15 Alur Sistem Air bekas dan Air Kotor keseluruhan Bangunan Pasar Wisata	155
Gambar 6.16 Alur proteksi Kebakaran Bangunan Pasar Wisata	156
Gambar 6.17 Alur Sistem Air Bersih keseluruhan Banguna Pasar Wisata	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Minat kain songket dan Jumputan berdasarkan usia.....	2
Tabel 2.1 Parameter konsep desain Arsitektur tropis.....	25
Tabel 2.2 Analisis preseden Pasar 16 Ilir Kota Palembang.....	41
Tabel 2.3 Analisis preseden Pasar Ubud Bali.	44
Tabel 2.4 Analisis preseden Pasar Terapung Pattaya Thailand.	48
Tabel 2.5 Analisis preseden Pasar Terapung Pattaya Thailand.	50
Tabel 2.6 Analisis preseden Gedung Wisma Dharmala Sakti.	55
Tabel 2.7 Analisis preseden Whisnu & Ndari house, Bekasi, Indonesia.	58
Tabel 2.8 Analisis preseden Konsep Program sejenis.....	60
Tabel 2.9 Kriteria Masing-Masing Opsi Tapak	63
Tabel 4.1 Analisis fungsi utama bangunan	70
Tabel 4.2 Analisis fungsi penunjang bangunan	71
Tabel 4.3 Analisis fungsi pelengkap bangunan	72
Tabel 4.4 Analisis kebutuhan ruang kegiatan utama, penunjang, pelengkap	73
Tabel 4.5 Analisis luasan ruang.....	79
Tabel 4.6 Analisis luasan parkir	83
Tabel 4.7 Total kebutuhan luasan ruang	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penjual Songket dan Jumputan Palembang.....	160
Lampiran 2 Dokumentasi Titik-titik survey	161
Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara	162
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan pemilik kios/galeri	163
Lampiran 5 Hasil Gambar Kerja Perancangan	164

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kain Songket dan Jemputan Palembang merupakan satu dari sekian banyak hasil kebudayaan dari Sumatera Selatan, dan menjadi suatu bukti peninggalan Kerajaan Sriwijaya yang pernah berjaya di Sumatera Selatan. Kain Songket adalah kain tenun yang dahulu kala membutuhkan sejumlah emas asli untuk dijadikan benang emas yang lalu ditenun tangan menjadi sebuah kain yang megah, melambangkan kejayaan kerajaan Sriwijaya yang kental dengan corak buddha dengan penggunaan emas dan warna merah (Viatra & Triyanto, 2014). Pada masa kini, kain songket masih ditenun menggunakan benang berwarna emas namun dengan corak warna yang berbeda-beda, menciptakan Songket Palembang yang memiliki ciri khas nya tersendiri. Hingga saat ini, Kain songket masih menjadi kain tradisional yang paling dikenal di Palembang, dan seringkali digunakan untuk acara-acara besar seperti pelantikan, wisuda, pernikahan, dan acara-acara penting lainnya.

Sedangkan kain Jemputan, merupakan evolusi dari kain tradisional “patola sutera” atau yang dahulunya dikenal sebagai ”Kain Pelangi” pada masa kejayaan Kerajaan Sriwijaya (Nurhayati, 2018). Kain jemputan ini dihasilkan dengan cara mengikat dan mencelupkan kain hingga menghasilkan corak yang diinginkan. Kain jemputan ini merupakan kain yang cenderung ringan sehingga seringkali digunakan untuk acara-acara yang lebih santai seperti malam keakraban, seminar, dan lain sebagainya.

Kain Songket dan Jemputan Hingga saat ini telah menjadi Identitas Kota Palembang, dengan motif-motif yang khas serta penggunaan Kain-kain tersebut pada acara-acara penting maupun acara adat. Hal ini menunjukkan bahwa Kain songket dan Jemputan dapat dikatakan memiliki potensi yang baik sebagai Identitas Palembang dalam menjadikan ciri khas Kota Palembang. Masyarakat luar Kota Palembang akan mengenal Kain songket dan Jemputan sebagai budaya Khas Kota Palembang.

Menurut (Daldjoeni 1982), Kain Songket dahulunya pernah menjadi sebuah produk yang mumpuni saat perdagangan di Selat Malaka. Tenun Songket merupakan

aset hasil budaya Kota Palembang yang sangat berharga. Selain Kain Songket, Kain jumputan juga menjadi ciri khas kota Palembang sebagai pengaruh cina dalam kerajaan Sriwijaya. Hingga kini, kedua kain ini masih menjadi Ikon busana adat Kota Palembang, dan masih sering dicari bahkan digunakan pada perayaan-perayaan besar seperti pernikahan, acara kebudayaan, atau acara formal lainnya.

Tabel 1.1 Persentase Minat kain songket dan Jumputan berdasarkan usia.

No	KAIN	USIA %				
		20-30	30-40	40-50	50-60	60-70
1.	Songket Khas Palembang	5%	10%	20%	40%	25%
2.	Jumputan	5%	25%	40%	20%	10%

Sumber : Arsip Data Toko Toejoe Betino Home, diolah oleh (Meriyati, Salim, & Sahroni, 2019)

Dari tabel data persentase minat kain songket dan jumputan berdasarkan usia di atas, menurut (Meriyati, Salim, & Sahroni, 2019) dalam Jurnal *I-ECONOMICS : A Research Journal on Islamic Economics*, Kain songket dan jumputan banyak diminati oleh masyarakat dengan rentang umur 20-60 tahun. Dari sini, dapat diketahui bahwa Peminat kain songket dan jumputan merupakan masyarakat dewasa muda-berumur, Hal yang sedikit membedakan hanyalah persentase ketertarikan pada jenis kain, yangmana kain songket lebih banyak diminati oleh masyarakat berumur yang telah memiliki kestabilan ekonomi, dipengaruhi oleh harga songket yang cenderung lebih tinggi dari jumputan. Sedangkan masyarakat dewasa muda cenderung memilih jumputan karena harganya yang lebih terjangkau dan dapat dipakai di acara-acara yang lebih santai.

Sekarang, kerajinan tenun songket dan jumputan tidak hanya menjadi sebuah kerajinan yang mencerminkan kebudayaan setempat, namun juga telah berperan penting bagi kemajuan perekonomian daerah. Nyatanya, kain songket dan jumputan memiliki nilai jual dan target pasar yang sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa Kain Songket dan Jumputan memiliki Potensi Ekonomi yang menjanjikan untuk Masyarakat. Kerajinan songket dan Jumputan sangat berpotensi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat, tidak sedikit yang menyadari bahwa songket dan jumputan dapat menjadi salah satu produk yang sangat potensial jika dikembangkan dengan kreativitas dan pemasaran yang lebih baik dan menarik.



(a)



(b)

Gambar 1.1 (a) Persebaran Penjual kain songket dan jumputan di daerah Kawasan Jakabaring dan
(b) Kawasan 32 Ilir

Sumber : Google Earth (diolah oleh penulis, 2024)

Saat ini, kegiatan jual-beli songket dan jumputan terbilang cukup sulit karena persebaran distributor dan penenun songket dan jumputan yang berlokasi acak. Dilihat dari gambar 2.2, para penjual kain songket dan jumputan memiliki persebaran jual yang acak, dengan membandingkan Kawasan 32 Ilir dan Kawasan Jakabaring yang terbilang cukup jauh. Masyarakat lokal maupun asing di masa sekarang dapat dikatakan belum cukup awam tentang dimana dan mengapa harus membeli songket dan jumputan, terutama kalangan dewasa muda dan anak-anak remaja yang kesulitan mencari kain songket dan jumputan untuk acara-acara penting. Hal ini disebabkan karena lokasi penjual Songket dan Jumputan yang tidak terpusat sehingga masyarakat tidak memiliki arah yang pasti saat akan membeli kain songket, belum adanya pasar yang memang mendukung aktivitas khusus jual beli kain songket dan jumputan secara efektif dan

optimal. Adapun usaha Pemerintah Kota Palembang yang telah gencar mengusahakan pemasaran kain songket dan jumputan, salah satunya dengan mendirikan Griya Kain Tuan Kentang di Kawasan 10 Ulu Palembang. Griya ini dibangun oleh Pemerintah Kota Palembang dengan tujuan memasarkan produk kain songket dan jumputan dari pengrajin setempat. Namun, hal ini nyatanya tidak begitu efektif sebab hanya menampung sekitar 30-40% hasil produksi dari setiap pengrajin. Ditambah dengan Lokasi griya yang tidak begitu strategis membuat peminat Masyarakat untuk mendatangi griya ini cukup sedikit.

Adapun satu-satunya pasar khusus songket dan kain tradisional di Palembang yang cukup dikenal, yakni Pasar Kito di 24 Ilir Palembang, yang akhir-akhir ini baru diperbarui kembali namanya, nyatanya belum terlalu efektif mewadahi kegiatan jual beli songket dan jumputan karena program ruang pasar yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan penjual, sehingga berpengaruh pada kenyamanan pembeli. Pasar kain yang monoton juga menjadi salah satu alasan Masyarakat tidak begitu menjadikan Pasar Kito ini menjadi salah satu pilihan utama untuk berbelanja Songket dan Jumputan. Pembeli belum disajikan pengalaman yang berkesan saat melakukan transaksi jual beli di pasar ini, sehingga pembeli lebih memilih untuk tidak membeli kain songket dan jumputan atau lebih memilih untuk memesan secara *online* yang justru menurunkan kualitas harga jual beli songket dan jumputan itu sendiri.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, Maka dibutuhkan suatu wadah baru yang dapat mewadahi kegiatan jual beli songket dan jumputan secara lebih optimal. Kota Palembang tentunya memerlukan sebuah pasar kain tradisional yang khusus menjual kain-kain yang membawa identitas Palembang, khususnya songket dan jumputan, yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat perdagangan, tetapi juga sebagai daya tarik wisata lokal maupun asing untuk dapat mengapresiasi keindahan dan kemewahan kain tradisional Palembang, khususnya kain Songket dan Jumputan. Daya Tarik wisata ini diperlukan guna meningkatkan minat pembeli lokal dan asing terhadap kain Songket dan Jumputan serta menjadi daya tarik pembeli untuk mengunjungi pasar secara langsung. Berkaca pada Pasar Kito di 24 ilir Palembang dan Griya kain songket di beberapa Kawasan si Palembang yang cenderung monoton dan tidak terpusat, maka, dibutuhkan suatu *space* atau ruang kios yang lebih interaktif dan rekreatif, yang mampu

mewadahi kegiatan pembeli maupun penjual kain Songket dan Jemputan. Maka dengan ini, Pasar Wisata khusus Songket dan Jemputan dinilai dapat menjadi Solusi untuk mewadahi permasalahan kegiatan jual beli kain songket dan jemputan di Kota Palembang. Pasar Wisata menjadi alternatif yang cukup baik untuk mewadahi kegiatan jual beli Songket dan Jemputan dengan memanfaatkan wisata kain sebagai daya tarik untuk menarik minat lebih banyak pembeli.

Perencanaan dan Perancangan Pasar Wisata khusus Songket dan Jemputan ini tidak hanya berfokus pada kegiatan perdagangan, namun juga mempertimbangkan segi wisata atau rekreasi yang akan menjadi daya tarik pembeli. Oleh karena itu, akan ada beberapa fungsi utama dan fungsi penunjang untuk mendukung perdagangan dan wisata pada suatu kesatuan pasar. Aspek utama, yakni kegiatan jual beli, adalah dengan mewadahi kegiatan penjual maupun pengrajin dengan ruang-ruang retail yang cukup untuk menyimpan stok barang, pajangan kain, serta *space* untuk pembeli. Ciri khas dari pasar ini juga nantinya akan menyediakan ruang khusus pengrajin tenun dan penjahit busana yang dapat disaksikan oleh pembeli secara langsung sebagai bentuk rekreasi atau wisata. Lalu mewadahi kegiatan pembeli dengan menyediakan ruang-ruang penunjang seperti ruang tunggu, *exhibition area*, dan lain sebagainya.

Pasar Wisata ini tentunya menjadi potensi yang sangat baik dalam meningkatkan minat jual beli kain songket dan jemputan di Kota Palembang. Selain itu, dengan mempertimbangkan iklim Kota Palembang, pasar wisata ini mengusungkan pendekatan Arsitektur tropis yang menyesuaikan dengan iklim tropis di Palembang. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan sebuah pasar yang menjual banyak kain, yangmana termal kain berpengaruh terhadap panas ruang, harus memiliki penghawaan yang baik sehingga mempengaruhi kenyamanan pembeli dalam melakukan jual beli kain. Maka dengan adanya Pasar Wisata ini, diharapkan adanya manfaat dan keuntungan yang diperoleh baik dari pihak penjual maupun pembeli dalam melakukan transaksi perdagangan kain Songket dan Jemputan.

1.2 Masalah Perancangan

Adapun masalah perancangan yang dihadapi antara lain :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah bangunan pasar wisata yang dapat mewadahi kegiatan jual-beli dan rekreasi kain songket dan jumputan secara interaktif dan kreatif?
2. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah bangunan yang mengimplementasikan nilai filosofi dari motif songket/jumputan dengan mempertimbangkan iklim tropis di Kota Palembang sebagai karakteristik arsitektural dalam desain?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan perencanaan dan perancangan pasar wisata khusus songket dan jumputan Palembang adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan dan merancang sebuah wadah berbentuk pasar wisata dengan program ruang yang interaktif dan kreatif untuk menaungi kegiatan jual-beli dan wisata kain songket dan jumputan yang efektif dan berkesan.
2. Mengembangkan desain bangunan pasar wisata dengan mengadaptasi geometri motif kain songket dan jumputan, berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur tropis untuk menciptakan pengalaman wisata belanja yang unik dan khas.

Adapun sasaran dari perencanaan dan perancangan pasar wisata khusus songket dan jumputan Palembang adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan rancangan bangunan Pasar wisata dengan program ruang pasar yang kreatif menggunakan prinsip Arsitektur tropis sebagai bentuk upaya mewadahi kegiatan perdagangan dan wisata kain songket dan Jumputan.
2. Mengaplikasikan konsep filosofi kain songket dan jumputan dalam rancangan bangunan pasar wisata dengan menggunakan material lokal sebagai bentuk objek daya tarik wisata.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi batasan analisis dan perencanaan dari proyek tugas akhir Perencanaan Dan Perancangan Pasar Wisata Khusus Kain Songket Dan Jemputan Palembang Dengan Tema Arsitektur Tropis ini adalah sebagai berikut :

1. Batas Skala Pasar

Batasan yang ditetapkan yakni merancang sebuah pasar wisata sesuai dengan kebutuhan ruang dan fungsi yang diperlukan untuk memwadhahi kegiatan pengrajin, penjual, pembeli, dan pengunjung di dalamnya. Pasar ini memiliki Batasan sebagai pasar wisata Kota Palembang yang artinya merupakan pasar tingkat kota.

2. Batasan Skala Wisata

a. Perdagangan

Rancangan ini akan memwadhahi kegiatan jual-beli antara penjual dan pembeli kain songket dan jemputan.

b. Rekreasi

Rancangan ini akan memwadhahi kegiatan rekreasi berdasarkan tiga prinsip daya tarik wisata, yakni Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas.

3. Batasan Skala Pendekatan

Pendekatan yang akan diaplikasikan dalam proyek Pasar wisata khusus kain songket dan jemputan ini adalah “Tema” Arsitektur Tropis sebagai respon dari iklim Tropis di Kota Palembang. Arsitektur Tropis menjadi sebuah Tema Rancangan yang menjadi pedoman dalam merespon iklim Kota Palembang dan gaya arsitektur yang diaplikasikan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Tugas Akhir Perencanaan dan Perancangan Pasar Wisata khusus Kain Songket Dan Jumputan Palembang Dengan Tema Arsitektur Tropis di Kota Palembang adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Pembahasan mengenai dasar-dasar alasan dalam pengambilan topik rancangan. Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan dari topik yang diambil.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

pembahasan mengenai tinjauan umum dan deinisi-definisi umum mengenai literatur yang relevan dengan topik rancangan yang diangkat. Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, serta tinjauan objek sejenis (preseden).

Bab 3 Metode Perancangan

Pembahasan jenis analisis dari proyek yang akan dikerjakan. Bab ini berisi Gambaran umum proyek, kerangka berpikir perancangan, cara-cara pengumpulan data, cara proses analisis data, cara perangkuman sintesis dan cara perumusan konsep perancangan yang akan dibahas di bab selanjutnya.

Bab 4 Analisis Perancangan

Pembahasan analisis-analisis rancangan yang dibuat berdasarkan data yang diambil. Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial, analisis kontekstual, serta analisis bentuk. Analisis ini juga diikuti dengan sintesis dari masing-masing analisis.

Bab 5 Konsep Perancangan

Membahas hasil respon dari analisis-analisis yang telah dibuat sebelumnya. Bab ini berisi gambar kerja konsep, meliputi konsep perancangan. Sintesis perancangan meliputi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas.

Bab 6 Hasil Perancangan

Membahas hasil final dari respon analisis data, jawaban akhir untuk rumusan masalah. Bab ini berisikan penjelasan mendalam mengenai jawaban-jawaban rancangan dan alasan hasil perancangan, yang meliputi gambar kerja final dan konsep akhir perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, W. (2019, April 20). Desainer Stephanie Zhang Pilih Songket Palembang untuk Ikon Busana Hari Kartini
- Ulhaq, D. D., & S.sn, E. (2020). Journal of Fashion product design & business Ulhaq, Enrico Transformasi Penggunaan Kain Songket Palembang Pada Dunia Fashion Indonesia. *Journal of Fashion Product Design & Business*, 3.
- Arrahman, M. F., & Yuono, D. (2023). REDESAIN PASAR CINDE PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN URBAN ACUPUNCTURE. *Jurnal Sains Teknologi Urban Perancangan Arsitektur (Stupa)*, 4(2), 2451–2468. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22195>
- Salamah, U. (2013). *KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR WISATA BUDAYA DI SOLO Dengan Pendekatan Arsitektur Jawa*.
- Analisis SWOT Usaha Cenderamata Khas Palembang dalam Meningkatkan Daya Saing. (2019). In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 21, Issue 3).
- Faisal, M. (2023). Mengenal Kerajinan Tenun Kain Songket di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. In *Prosiding Kuliah Kerja Nyata (KKN) 1* (Vols. 1–1).
- Viatra, A. W., Triyanto, S., (2014). Seni Kerajinan Songket Kampoeng Tenun di Indralaya, Palembang (Adi Khrisna, Trans.). *JURNAL EKSPRESI SENI*, 16(2), 168–183. <https://red.ekspresiseni@gmail.com>
- Jahja, A. S. & Perbanas Institute. (n.d.). Konsep Pemasaran dan Orientasi Pasar Wisata. In *Perbanas Institute*.
- Nurhayati & Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. (n.d.). *MELESTARIKAN BUDAYA SENI KAIN JUMPUTAN PALEMBANG*.
- Asmarani, R., Raharja, H. F., & Nuruddin, M. (2021). *BATIK JUMPUTAN* (Dody Ariyanto, Ed.; p. viii + 102) [Print]. CV. PUSTAKA DJATI.
- Helpiastuti, S. B. & Dosen Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Jember. (n.d.). Pengembangan Destinasi Pariwisata Kreatif Melalui Pasar Lumpur. In *Journal of Tourism and Creativity* (pp. 13–15).

- Anonim. (n.d.). Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Padang Lawas. In *Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Padang Lawas: Vol. V-1* (p. 5.1-5.4).
- Yustiono, Santoso, Priyotomo, & Lippsmeier. (1986). *DESAIN ARSITEKTUR TROPIS DALAM KAITANNYA DENGAN KENYAMANAN THERMAL PADA RUMAH TRADISIONAL (Studi Kasus Rumah Tradisional Kejang Lako Dirantau Panjang Provinsi Jambi)*.
- Lainang. (2021). *DESAIN ARSITEKTUR TROPIS DALAM KAITANNYA DENGAN KENYAMANAN THERMAL PADA RUMAH TRADISIONAL Studi Kasus Rumah Tradisional Kejang Lako di Rantau Panjang Provinsi Jambi Lainang*. In *Universitas Atma Jaya Yogyakarta [Thesis]*. <https://syapuetra@gmail.com>
- Setiawan, H., Viatra, A. W., Yustini, (2023). Pemberdayaan UMKM Kain Tenun Songket dan Kain Jumputan Binaan LPP-PEKKA Yayasan Masjid Agung Palembang untuk Meningkatkan Skala Produksi dan Pewarna Alami. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(3), 187–194. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i3.3477>
- TSI_Admin. (2022, November 29). *Pasar 16 Ilir*. Traditional Shopping Indonesia. <https://traditionalshoppingindonesia.id/pasar-16-ilir/>
- Architecture, H. (2020, July 27). *Wisma Dharmala Sakti Office Headquarters - Hidden Architecture*. Hidden Architecture. <http://hiddenarchitecture.net/wisma-dharmala-sakti-office-headquarters/>
- Hernández, D. (2021, December 17). *Wisnu & Ndari House / djuhara + djuhara*. ArchDaily. https://www.archdaily.com/335006/wisnu-ndari-house-djuhara-djuhara?ad_medium=gallery
- Arisal, Y. S. & Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. (2020). *ANALISIS PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS PADA BANGUNAN KANTOR SEWA WISMA DHARMALA SAKTI JAKARTA* [Journal-article].
- Gallery – Pattaya Floating Market*. (n.d.). <https://www.pattayafloatingmarket.com/gallery/>